

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



BMKG

Tahun MMXXIV | No. 06 | Juni 2024

BULETIN INFORMASI IKLIM JUNI

ANALISIS HUJAN MEI 2024

PRAKIRAAN HUJAN JULI, AGUSTUS, SEPTEMBER 2024

WEB : [HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/](http://www.bmkg.go.id/)

EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

- Pengarah : Dr. A. Fachri Radjab, S. Si., M. Si.
- Penanggung Jawab : Dr. Supari
- Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan
Adi Ripaldi, M.Si.
Dr. Indra Gustari
- Editor : Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr.Klim
- Redaktur Analisis
Dan Prediksi Hujan : Fatchiyah, S.T.
Robi Muharsyah, M.Si.
Dian Nur Ratri, M.Sc.
Arda Yuswantoro, S.Kom.
Tiar Maharani, M.Sc.
Adyaksa Budi Raharja, M.Si
Novi Fitrianti, S. Tr.
Alexander Eggy C. P., S.Tr., M.Si.
Niken Wahyuni, S.Si.
Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.Klim
- Redaktur Dinamika
Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom.
Syahru Romadhon, M.Si.
Mia Rosmiati, S.Si.
Alif Akbar Syafrianno, M.Si
Suci Pratiwi, S.Tr.
Ridha Rahmat, S.Si.
Dyah Ayu Kartika, S.Si.
Hasalika Nurjannah, S.Tr.
Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.Klim

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id atau avi@bmkg.go.id

PENGANTAR

Buletin edisi Juni 2024 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Mei 2024 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Juli hingga September 2024. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 3 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Mei 2024. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Pada bulan Mei 2024, indeks ENSO sebesar +0,18 menunjukkan kondisi Netral dan indeks IOD adalah +0,27 menunjukkan kondisi IOD Netral, kemudian rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya (positif) relatif lebih hangat terutama di Samudra Hindia, Selat Malaka, Laut Jawa, Laut Bali, Laut Banda, hingga Laut Arafuru dan Samudra Pasifik dan perairan yang relatif netral/lebih dingin di sekitar selatan Jawa, utara Kalimantan, Selat Makassar, dan Samudra Pasifik.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Juli hingga September 2024 disajikan pada halaman 6 s/d 7 yang memuat prediksi untuk curah hujan dan untuk sifat hujan. Pada bulan Juli hingga September 2024 wilayah Indonesia umumnya diprediksikan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi dan secara umum diprediksikan mengalami sifat hujan normal hingga atas normal.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

Jakarta, Juni 2024

Kepala Pusat Informasi Perubahan Iklim

TTD

Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	ii
I. RINGKASAN	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN MEI 2024	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Mei 2024.....	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2024.....	3
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Mei 2024.....	4
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Mei 2024	5
III. PREDIKSI HUJAN BULAN JULI HINGGA SEPTEMBER 2024	6
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli – September 2024.....	6
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli – September 2024.....	7

I. RINGKASAN

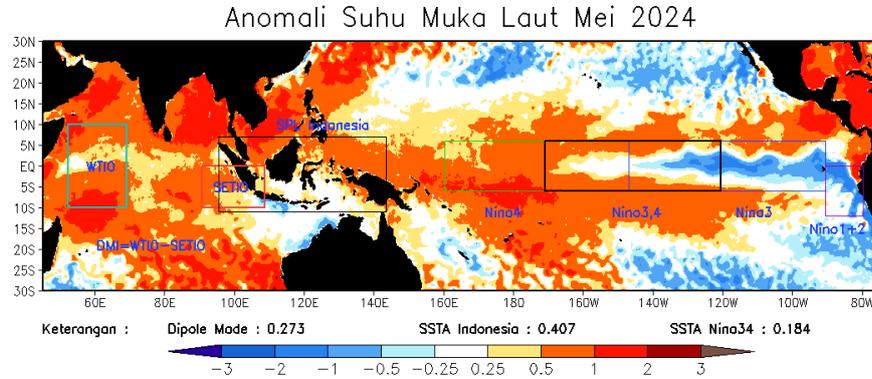
Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan Mei 2024 menunjukkan bahwa indeks ENSO (anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3,4) bernilai **+0,18** mengindikasikan kondisi **Netral**. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **+0,27** menunjukkan kondisi **Netral**. Rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya lebih hangat terutama di Samudra Hindia sebelah barat Sumatra, Laut Natuna, perairan utara Sulawesi hingga Papua, serta sebagian kecil Laut Arafuru. Sementara itu, perairan yang relatif netral/lebih dingin di perairan sekitar selatan Jawa, Bali hingga Nusa Tenggara, Laut Jawa, Selat Makassar, dan Laut Banda.

Pada bulan **Mei 2024**, sejumlah 45,47% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi, 45,03% kategori menengah dan 9,50% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 62,10% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 21,37% mengalami sifat hujan Normal (N) dan 16,53% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN).

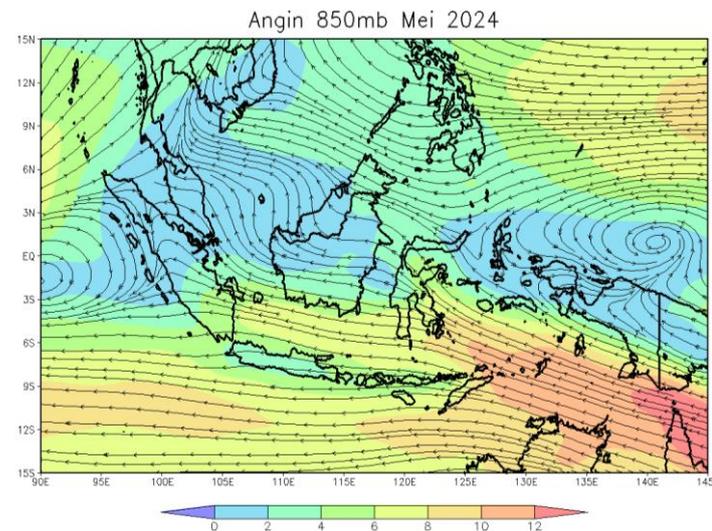
Selama bulan **Mei 2024**, terdapat **88** dari **4895** titik pengamatan mengalami **hujan ekstrem** (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Aceh, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, kep. Bangka Belitung, Kep. Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat. Monitoring kejadian iklim ekstrem lainnya yang terjadi selama **Mei 2024** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan harian tertinggi** sebesar **249.1 mm/hari** yang terjadi di Stasiun Meteorologi Beringin, Kalimantan Tengah pada tanggal 12 Mei 2024. **Suhu udara maksimum** tertinggi **38,6°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah, Kepulauan Riau pada tanggal 28 Mei 2024. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **13,8°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 11 Mei 2024. **Kecepatan angin harian tertinggi 35 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Silangit, Sumatera Utara tanggal 22 Mei 2024. **Kelembapan udara** terendah 39% tercatat di Stasiun Klimatologi Papua Barat yang terjadi tanggal 29 Mei 2024.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN MEI 2024

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Mei 2024

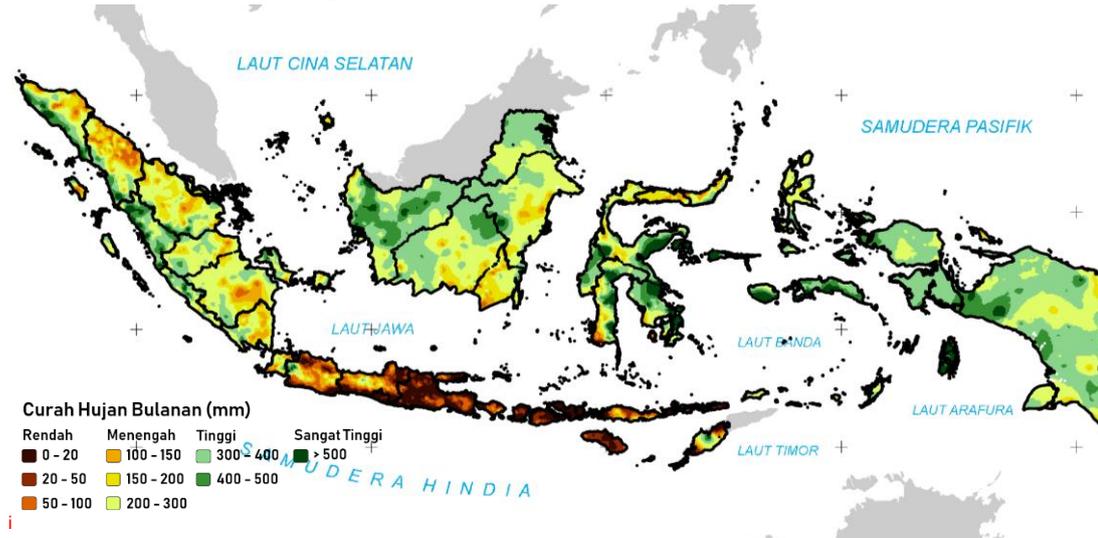


Anomali suhu muka laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan Mei 2024 menunjukkan kondisi **Netral**, dengan Indeks **(DMI)** yang bernilai **+0,27. (Netral)**, anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino 3,4 menunjukkan kondisi **Netral** dengan **Indeks ENSO** bernilai **+0,18**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya hangat terutama di Samudra Hindia sebelah barat Sumatra, Laut Natuna, perairan utara Sulawesi hingga Papua, serta sebagian Laut Arafuru. Sementara itu, perairan yang relatif netral bahkan lebih dingin di perairan selatan Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Selat Makassar, dan Laut Banda.

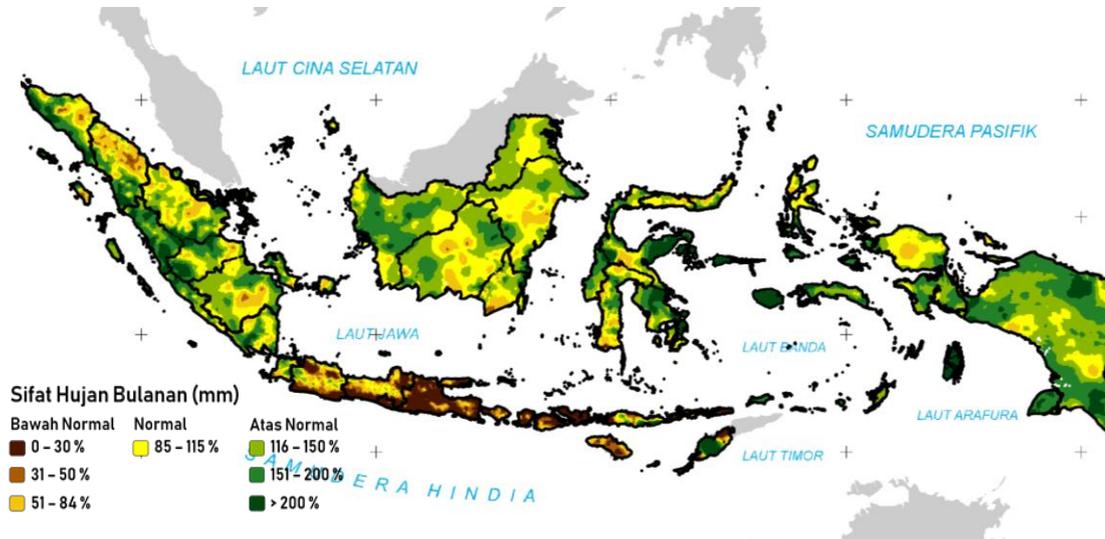


Pola angin pada ketinggian lapisan 850 mb selama bulan Mei 2024 di wilayah Indonesia umumnya masih didominasi oleh angin baratan di hampir seluruh wilayah Indonesia. Terdapat wilayah pertemuan angin di Sumatra bagian tengah dan sirkulasi siklonik di utara Papua.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2024



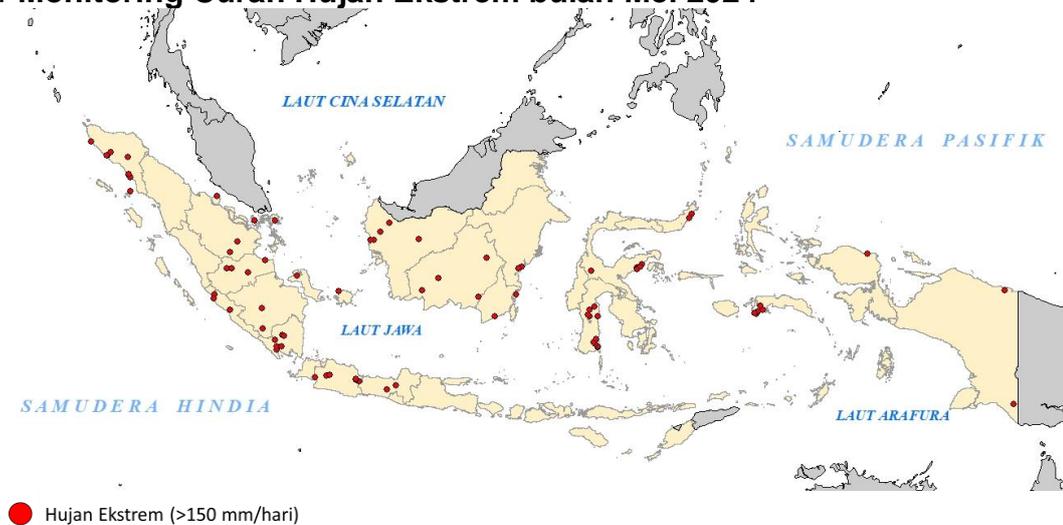
Pada bulan Mei 2024, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi yakni sejumlah 45,47%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 45,03% mengalami curah hujan kategori menengah, dan 9,5% mengalami curah hujan kategori rendah.



Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Mei 2024, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang sifatnya lebih basah dari normalnya (Atas Normal) yaitu sejumlah 62,10%. Adapun wilayah lainnya mengalami hujan yang bersifat normal (Normal) yakni sejumlah 21,37% dan sisanya sejumlah 16,53% mengalami sifat hujan lebih kering dari normal (Bawah Normal) meliputi Jawa bagian Tengah – Timur, Bali, NTB dan NTT.

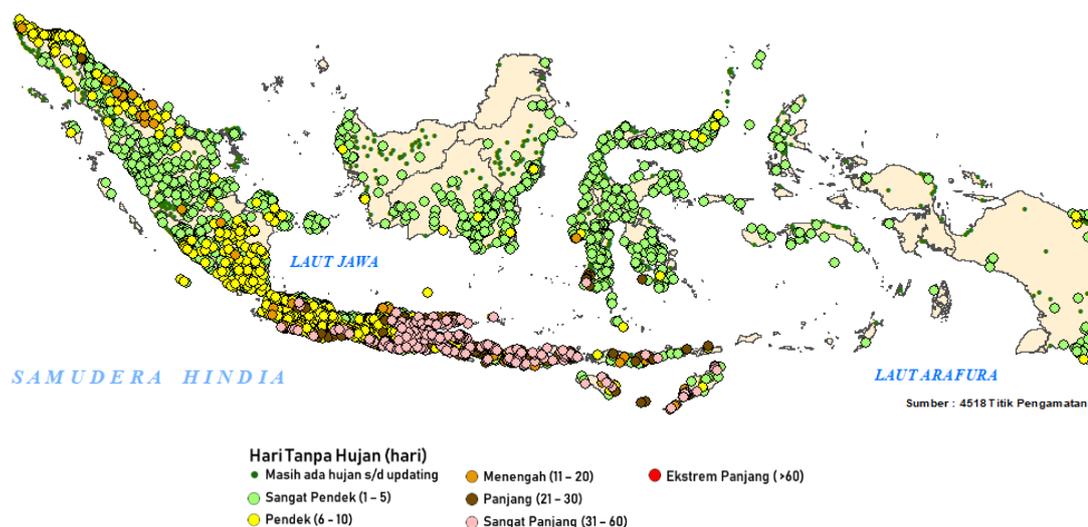
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Mei 2024

1. Monitoring Curah Hujan Ekstrem bulan Mei 2024



Selama bulan Mei 2024, terdapat **88** dari **4895** titik pengamatan mengalami hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Aceh, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, kep. Bangka Belitung, Kep. Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat.

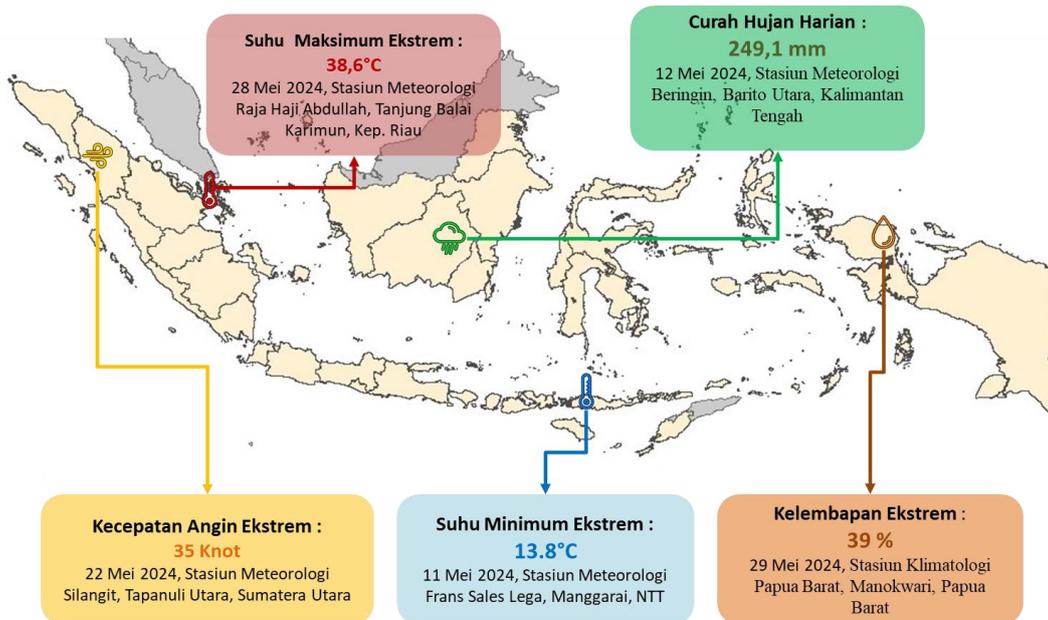
2. Monitoring Hari Tanpa Hujan bulan Mei 2024



Hasil monitoring **Hari Tanpa Hujan (HTH)** hingga 31 Mei 2024, sebanyak 79,1% dari total 4518 titik pengamatan, mengalami HTH dengan kategori Sangat Pendek hingga Sangat Panjang. Sebanyak 2028 titik (44,9%) mengalami HTH kategori Sangat

Pendek, 996 titik (22%) mengalami HTH kategori Pendek, 109 titik (2,4%) mengalami HTH kategori Menengah, 144 titik (3,2%) mengalami HTH kategori Panjang, 296 titik (6,6%) mengalami HTH kategori Sangat Panjang. **HTH terpanjang** pada bulan Mei 2024 terjadi di **Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat** selama **53 hari**.

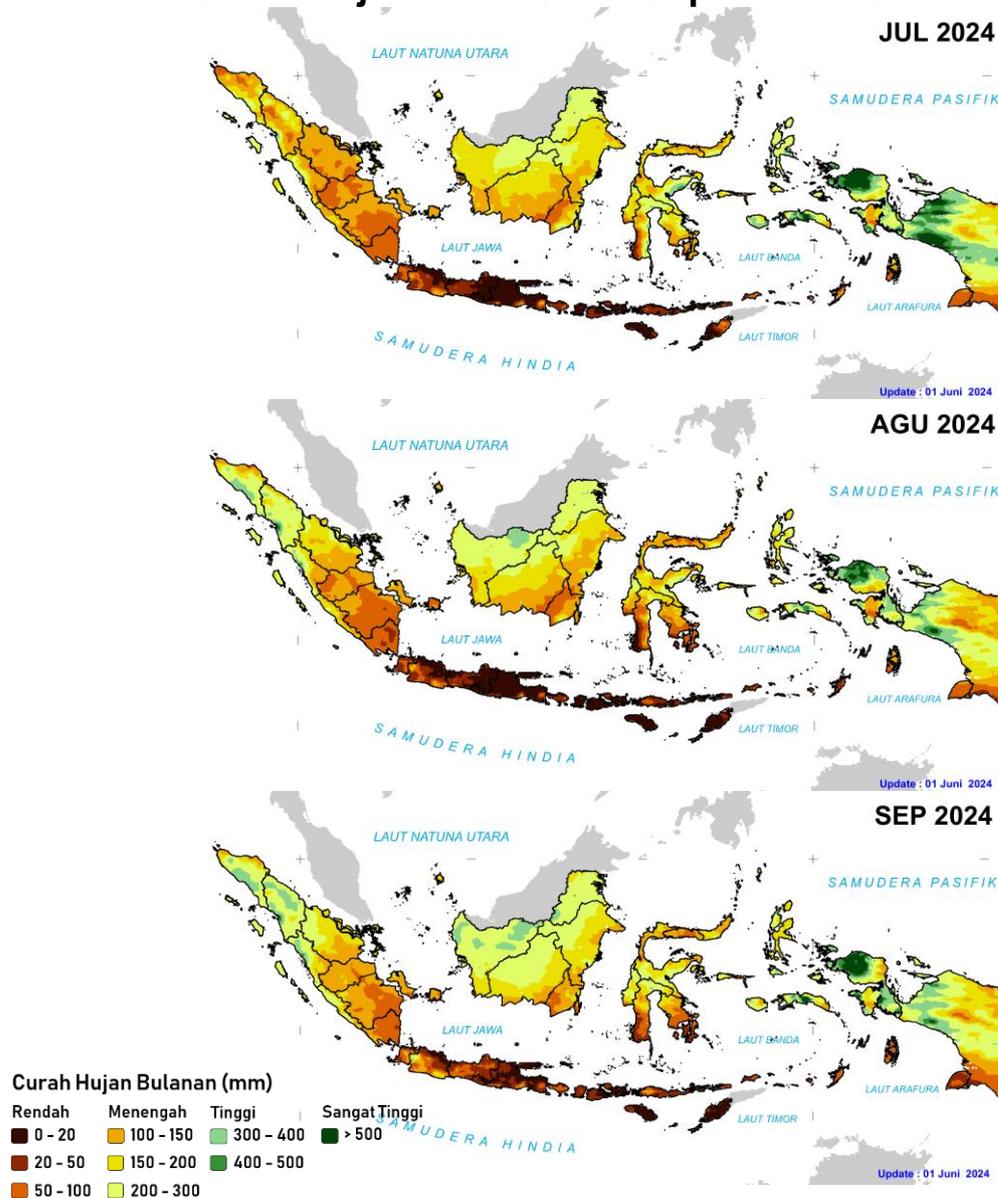
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Mei 2024



Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama **Mei 2024** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan harian tertinggi** sebesar **249.1 mm/hari** yang terjadi di Stasiun Meteorologi Beringin, Kalimantan Tengah pada tanggal 12 Mei 2024. **Suhu udara maksimum** tertinggi **38,6 °C** terjadi di Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah, Kepulauan Riau pada tanggal 28 Mei 2024. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **13,8°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 11 Mei 2024. **Kecepatan angin harian tertinggi 35 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Silangit, Sumatera Utara pada tanggal 22 Mei 2024. **Kelembapan udara** terendah 39% tercatat di Stasiun Klimatologi Papua Barat yang terjadi pada tanggal 29 Mei 2024.

III. PREDIKSI HUJAN BULAN JULI HINGGA SEPTEMBER 2024

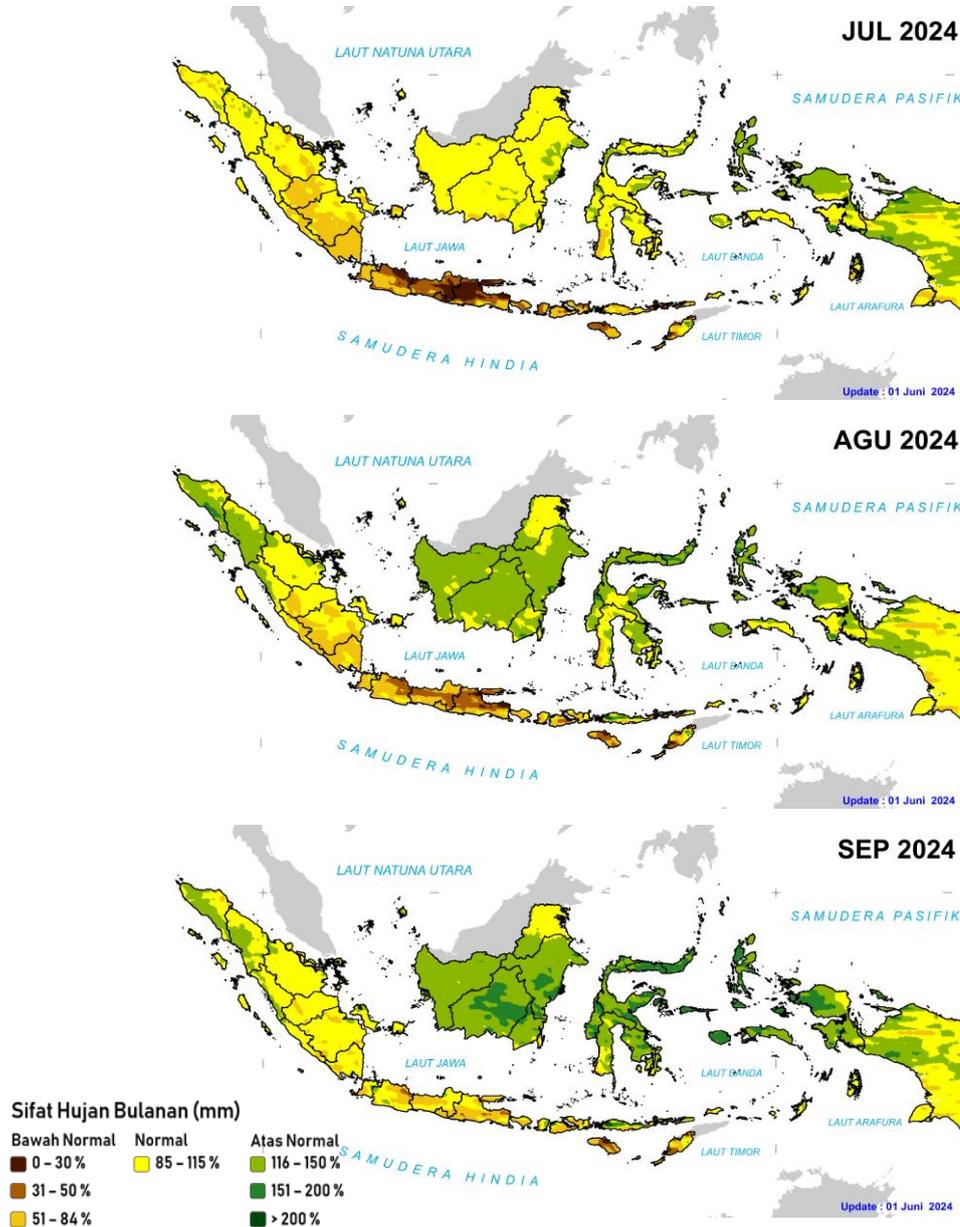
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli – September 2024



Pada bulan Juli hingga September 2024 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah hingga menengah. Pada bulan Juli 2024, sejumlah 21,71% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), **67,53% diperkirakan menengah (100 – 300 mm/bulan)** dan 10,76% diperkirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan Agustus 2024, sejumlah 23,99% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah, **69,14% diperkirakan menengah** dan 6,86% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan September 2024, sejumlah 19,94% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori

rendah, **70,76% diprakirakan menengah** dan 9,30% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi.

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli – September 2024



Pada bulan Juli hingga September 2024 mendatang wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami hujan yang bersifat Normal hingga Atas Normal. Pada bulan Juli 2024, sejumlah 22,39% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal), **59,73% diprakirakan mirip dengan normalnya (Normal)** dan 17,88% diprakirakan lebih basah daripada normalnya (Atas Normal). Pada bulan Agustus 2024, sejumlah 16,73% wilayah Indonesia diprakirakan memiliki hujan Bawah Normal, 36,59% diprakirakan Normal dan **46,68% diprakirakan Atas Normal**. Sedangkan pada bulan September 2024, sejumlah 8,52% wilayah Indonesia

diprakirakan mengalami hujan bersifat Bawah Normal, 37,83% diprakirakan Normal dan **53,65% diprakirakan Atas Normal.**



BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA